

**EKSPERIMEN LAGU ANAK SEBAGAI MEDIA DALAM
MENGHAFAL MATERI PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS 4 DI SD NEGERI SIDOARUM TAHUN AJARAN
2013/2014 SEMESTER II**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
INV	4.590/HIS/2014		
KLAS			
TERIMA	18-09-2014	ITD	2/1

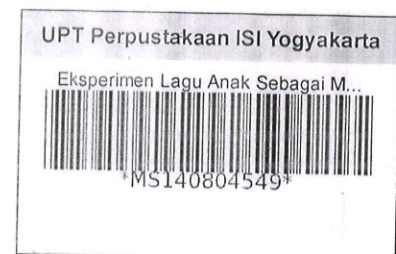
**EKSPERIMEN LAGU ANAK SEBAGAI MEDIA DALAM
MENGHAFAL MATERI PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS 4 DI SD NEGERI SIDOARUM TAHUN AJARAN
2013/2014 SEMESTER II**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

DIAS AJENG UTAMI
NIM: 0911332013



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**EKSPERIMEN LAGU ANAK SEBAGAI MEDIA DALAM
MENGHAFAL MATERI PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS 4 DI SD NEGERI SIDOARUM TAHUN AJARAN
2013/2014 SEMESTER II**

Oleh:

DIAS AJENG UTAMI

NIM: 0911332013

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri pendidikan
Sarjana Srata Pertama pada Program Studi S1-Seni Musik
dengan Konsentrasi Musik Pendidikan

diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juni 2014

Tim Penguji



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Winarjo Sigro Tiaroko, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP.195603081979031001

“Love the art in yourself, not
yourself in the art”

-Konstantin Stanislavsky-



Karya tulis ini kupersembahkan untuk Almarhum Ayah,
Jumanto Bastian

ABSTRAK

Model pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar sebagian besar masih menggunakan model pembelajaran yang monoton. Kurangnya inovasi dan kreatifitas dari guru membuat pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika kurang diminati sebagian besar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa eksperimen lagu anak sebagai media dalam menghafal materi pembelajaran matematika dapat meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 4 di SD Negeri Sidoarum tahun ajaran 2013/2014 semester II.

Model pembelajaran yang digunakan adalah dengan menyanyikan tiga lagu anak yang sudah diganti liriknya dengan rumus matematika. Lagu anak tersebut adalah *Balonku* yang diganti dengan istilah Bangun Datar, *Bangun Tidur* yang diganti dengan istilah Bangun Ruang, dan *Layang-layang* yang diganti dengan rumus Pecahan.

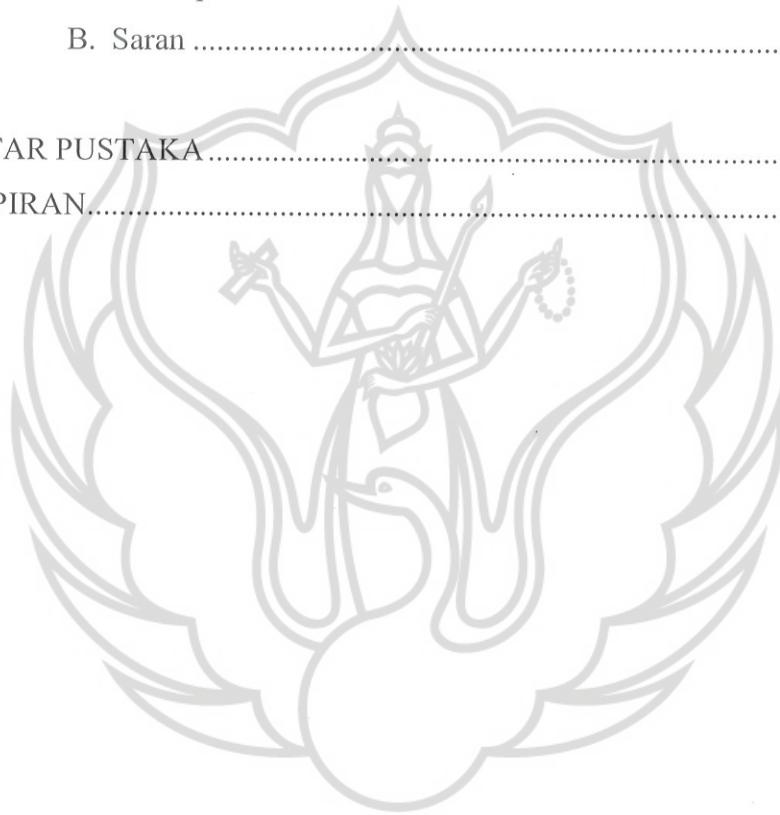
Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1. Eksperimen lagu anak sebagai media dalam menghafal materi pembelajaran matematika kelas 4 di SD Negeri Sidoarum tahun ajaran 2013/2014 semester II dilakukan dengan model ceramah, model demonstrasi, model eksperimen, model latihan (*drill*), dan model meniru (*imitasi*), 2. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 4 di SD Negeri Sidoarum tahun ajaran 2013/2014 semester II.

Kata kunci : model pembelajaran, matematika, lagu anak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II Pengertian Pendidikan, Model Pembelajaran, Hakikat Matematika, Lagu Anak sebagai Media Pembelajaran	
A. Pengertian Pendidikan, Pembelajaran, dan Belajar	12
B. Model Pembelajaran	16
C. Hakikat Matematika.....	18
D. Lagu Anak sebagai Media Pembelajaran.....	22
BAB III Profil SD Negeri Sidoarum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Tahap Pelaksanaan Penelitian, Hambatan dan Solusi	
A. Profil SD Negeri Sidoarum.....	30
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	34
C. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	36
1. Pengamatan.....	36

2. Evaluasi Awal (<i>pretest</i>)	37
3. Proses Eksperimen.....	40
4. Evaluasi Akhir (<i>posttest</i>)	57
5. Hasil Eksperimen.....	60
D. Hambatan dan Solusi Selama Proses Eksperimen	60
BAB IV Penutup	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR GAMBAR

A. Lampiran Gambar 1. Narasumber.....	74
B. Lampiran Gambar 2. Siswa Kelas 4 SD Negeri Sidoarum mengerjakan soal <i>pretest</i>	74
C. Lampiran Gambar 3a. Pengajar.....	75
D. Lampiran Gambar 3b. Pengajar	75
E. Lampiran Gambar 4. Proses Pembelajaran Matematika dengan Lagu Anak	76
F. Lampiran Gambar 5. Siswa Menyanyikan Lagu Balonku dengan Lirik Istilah Bangun Datar.....	76
G. Lampiran Gambar 6. Siswa Menyanyikan Lagu Bangun Tidur dengan Lirik Istilah Bangun Ruang.....	77
H. Lampiran Gambar 7 Siswa Menyanyikan Lagu Layang-layang dengan Lirik Rumus Pecahan.	77
I. Lampiran Gambar 8 Siswa Kelas 4 SD Negeri Sidoarum mengerjakan soal <i>posttest</i>	78
J. Lampiran Gambar Full Score 1a. Balonku	79
K. Lampiran Gambar Full Score 1a. Bangun Tidur	79
L. Lampiran Gambar Full Score 1a. Layang-Layang	80
M. Lampiran Gambar Full Score 1b. Bangun Datar.....	81
N. Lampiran Gambar Full Score 1b. Bangun Ruang.....	81
O. Lampiran Gambar Full Score 1b. Layang-layang.....	82

DAFTAR TABEL

A. Tabel a. Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas 4 SD Negeri Sidoarum	38
B. Tabel b. Siswa Lulus <i>Pretest</i> Mendapatkan Hasil Nilai Di Atas KKM.....	39
C. Tabel c. Siswa Tidak Lulus <i>Pretest</i> Mendapatkan Hasil Nilai Di Bawah KKM	40
D. Tabel d. Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas 4 SD Negeri Sidoarum	57
E. Tabel e. Siswa Lulus <i>Posttest</i> Mendapatkan Hasil Nilai Di Atas KKM....	59
F. Tabel f. Siswa Tidak Lulus <i>Posttest</i> Mendapatkan Hasil Nilai Di Bawah KKM	59
G. Lampiran 1. Tabel 1. Struktur Kurikulum SD Negeri Sidoarum Tahun Ajaran 2011/2012	70
H. Lampiran 2. Tabel 2a. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika Kelas 4 Semester 1	71
I. Lampiran 3. Tabel 2b. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika Kelas 4 Semester 2	72
J. Lampiran 4. Tabel 3. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) SD Negeri Sidoarum	73

DAFTAR NOTASI

A. Notasi 1. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 1 Lagu Balonku yang liriknya diganti dengan istilah Bangun Datar.....	42
B. Notasi 2. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 2 Lagu Balonku yang liriknya diganti dengan istilah Bangun Datar.....	43
C. Notasi 3. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 3 Lagu Balonku yang liriknya diganti dengan istilah Bangun Datar.....	43
D. Notasi 4. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 4 Lagu Balonku yang liriknya diganti dengan istilah Bangun Datar.....	44
E. Notasi 5. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 1 Lagu Bangun Tidur yang liriknya diganti dengan istilah Bangun Ruang	47
F. Notasi 6. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 2 Lagu Bangun Tidur yang liriknya diganti dengan istilah Bangun Ruang	47
G. Notasi 7. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 3 Lagu Bangun Tidur yang liriknya diganti dengan istilah Bangun Ruang	48
H. Notasi 8. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 4 Lagu Bangun Tidur yang liriknya diganti dengan istilah Bangun Ruang	48
I. Notasi 9. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 1 Lagu Layang-layang yang liriknya diganti dengan rumus Pecahan.....	51
J. Notasi 10. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 2 Lagu Layang-layang yang liriknya diganti dengan rumus Pecahan.....	52
K. Notasi 11. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 3 Lagu Layang-layang yang liriknya diganti dengan rumus Pecahan.....	52
L. Notasi 12. Pola melodi, ritmis, dan lirik pada bagian 4 Lagu Layang-layang yang liriknya diganti dengan rumus Pecahan.....	53

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul Eksperimen Lagu Anak sebagai Media dalam Menghafal Materi Pembelajaran Matematika Kelas 4 di SD Negeri Sidoarum Tahun Ajaran 2013/2014 Semester II. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan karya tulis ini, diantaranya :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tuaku, Alm. J. Bastian dan T.Tasmintasih yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis.
3. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum. Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberi masukan, dan saran selama proses pembimbingan karya tulis.
4. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum. Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberi masukan, dan saran selama proses pembimbingan karya tulis.
5. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum. Dosen Penguji Ahli yang telah bersedia menguji, membimbing, serta memberikan saran dan masukan.
6. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik dan Ayub Prasetyo, S.Sn, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Musik yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam menempuh kuliah dan menyusun karya tulis.

7. Ngaderi S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan penelitian di SD Negeri Sidoarum.
8. Agustina Andi S., A. Ma. selaku Wali Kelas 4 serta Guru Matematika yang telah memberikan waktu dan informasi terkait dengan hal ikhwal pembelajaran di SD Negeri Sidoarum.
9. Restiningsih, S.Pd, sebagai narasumber yang telah memperbolehkan penulis menggunakan model pembelajaran beliau untuk digunakan dalam penelitian.
10. Th. Galuh Kinanti S.Sn, sahabat dan guru musik yang telah banyak membantu proses penelitian.
11. Drs I. G. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum selaku dosen wali yang selalu memberi masukan, saran, informasi selama perkuliahan.
12. Drs. Bambang Riyadi, selaku dosen mayor yang selalu sabar dan memberi masukan selama proses perkuliahan.
13. Hendrikus Mulyadi C.R, M.Sn, yang selalu memberi motivasi dan semangat selama proses perkuliahan dan pembuatan karya tulis.
14. Para Dosen Jurusan Musik atas ilmu dan jasa-jasa yang telah diberikan selama penulis menempuh kuliah teori maupun praktek.
15. Alm. Seto Sumadyono dan Hanum Ayuningtyas kakak-kakakku serta Retno Puspa Wardhany dan Imasdi Luthfan adik-adikku yang selalu memberikan semangat dan inspirasi.
16. Lusia Hestiningtyas, Adista Rizqi Amelia, Ika Dian Lestari, dan Astri Kinanti sahabat-sahabatku yang telah memberikan kritik, masukan, dan pinjaman buku-buku penunjang penelitian.

17. Aldila M. Firdhani yang telah memberikan pinjaman keyboard, serta buku-buku untuk menunjang penelitian ini.
18. Dwianto Humardhani yang telah memberikan motivasi, inspirasi, kritik, dan saran kepada penulis.
19. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat sebagai penelitian pemula bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan dan secara umum memberikan manfaat bagi yang membutuhkan informasi.

Yogyakarta, 5 Juli 2014

Dias Ajeng Utami

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Winkel mengemukakan pendidikan ialah bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa, agar dia mencapai kedewasaan.¹ Dalam pengertian diatas orang dewasa adalah pendidik atau guru sedangkan orang yang belum dewasa adalah siswa. Bantuan yang diberikan oleh guru adalah pendampingan berupa bimbingan, motivasi, maupun informasi agar siswa dapat belajar dengan baik, benar dan terarah.

Pendidikan dapat diterapkan baik di lingkungan rumah atau keluarga maupun di lingkungan sekolah, sejauh adanya perubahan lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan sebaiknya diterapkan pada anak sejak kecil dari orangtua hingga anak tersebut beranjak dewasa agar anak dapat menyesuaikan diri kelak saat mereka berada di luar lingkungan rumah. Namun dalam realita kehidupan yang sebenarnya, sebagian besar orangtua tidak mampu untuk mendidik anaknya di rumah karena berbagai situasi dan kondisi. Oleh karena itu mereka memasukkan pendidikan anaknya ke sekolah formal, tempat kegiatan belajar mengajar yang lebih terorganisasi dan terencana. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sekolah formal adalah sekolah yang sudah jelas

¹W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Media Abadi, Yogyakarta, 2004,hal 27

kurikulum dan sistem pendidikannya. Melalui belajar yang terorganisasi dan terencana maka anak akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang mengantarnya kekedewasaan yang lebih sistematis dan terarah.²

Pembelajaran merupakan aktifitas penting dan utama dalam pendidikan. Pembelajaran dan belajar adalah dua hal yang berkaitan erat dan tidak bisa dipisahkan. Belajar merupakan kegiatan yang bisa dilakukan semua orang, baik anak, remaja, dewasa, hingga tua. Pembelajaran dalam pengertian kualitatif adalah upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa³. Usaha yang dilakukan guru untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran pun bermacam-macam tergantung tingkat kematangan siswa itu sendiri juga situasi dan kondisi proses pembelajaran. Berbagai model pembelajaran diterapkan di sekolah agar situasi dan kondisi pembelajaran menjadi efektif.

Di sekolah dasar berbagai model pembelajaran yang digunakan guru sekolah seharusnya membuat siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Namun belajar di sekolah merupakan kegiatan yang kurang menyenangkan bagi sebagian siswa. Suasana yang membosankan, guru yang kurang disukai, pelajaran yang sulit dipahami merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar. Tetapi kondisi dari siswa harus dipertimbangkan juga karena berpengaruh terhadap hasil belajar. Sebaiknya siswa dalam keadaan yang senang dan tidak terbebani saat belajar demi mendapatkan hasil belajar yang baik.

²*Ibid*, hal 28

³ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta, 2007, hal 81

Pada dasarnya sebagian siswa sekolah dasar kesulitan dalam menerima pelajaran yang berkaitan dengan rumus dan teori. Menurut pengamatan penulis, salah satu pelajaran di sekolah dasar yang umumnya tidak disukai oleh sebagian besar siswa adalah matematika karena dianggap rumit, tidak menyenangkan, dan banyak tugas atau pekerjaan rumah. Pelajaran ini berisikan rumus-rumus yang harus dihafal oleh siswa dan mereka akan cenderung cepat lupa setelah materi tidak diajarkan lagi.

Pada proses pembelajaran matematika sebagian besar guru menggunakan model ceramah yang terkesan monoton dan tidak ada perubahan. Mereka hanya menulis teori atau rumus di papan tulis, menyuruh siswa untuk mencatat, kemudian menuliskan soal di papan tulis dan yang terakhir siswa akan disuruh menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Model pembelajaran seperti ini tidak bermasalah bagi siswa pintar, mereka akan menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah. Namun untuk sebagian siswa dengan tingkat pemahaman kurang, terlebih mereka yang membenci pelajaran matematika, suasana belajar seperti ini akan sangat membosankan. Oleh sebab itu guru dituntut kreatif dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan benar oleh siswa.

Daya ingat anak akan mencapai intensitas terbesar atau terbaik dan kuat, jika anak berumur antara \pm 8-12 tahun, pada saat itu daya menghafal atau daya memorisasi (upaya memasukkan pengetahuan dalam tingkatan seseorang)

dapat memuat sejumlah materi hafalan sebanyak mungkin.⁴Anak pada usia sekolah berkembang dengan pesat dan ingin mengetahui banyak hal yang ada di sekitarnya. Anak akan mudah memahami dan merasakan manfaat belajar apabila dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, salah satunya dengan bernyanyi. Bernyanyi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia dan hampir semua bisa melakukannya termasuk anak-anak. Seiring dengan berjalannya waktu para guru sekolah dasar menciptakan inovasi atau pembaharuan di dalam model pembelajaran salah satunya dengan musik. Di sini musik berperan sebagai sarana membantu tercapainya hasil belajar yang menyenangkan.

Salah satu guru yang mengembangkan model pembelajaran dalam menghafal rumus matematika dengan bernyanyi adalah Restiningsih guru SDN Sukasari 4 Tangerang yang telah membuat model pembelajaran kreatif. Adapun model pembelajaran tersebut menggunakan lagu anak populer yang diganti liriknya dengan rumus matematika, rumus IPA, dan hafalan bahasa Inggris. Lagu anak digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran ini karena mudah dan dikenal anak sejak usia dini. Beberapa judul lagu anak yang diganti liriknya adalah lagu *Balonku*, *Bangun Tidur*, dan *Layang-layang*. Beliau mengganti lirik lagu anak dengan istilah dan rumus matematika yang nantinya akan penulis gunakan untuk penelitian ini.

Berdasarkan model pembelajaran yang digunakan oleh Restiningsih, S.Pd. (Foto Pada Lampiran Gambar 1 Hal 74) dapat diasumsikan bahwa peran

⁴ Kartini kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Mandar Maju, Bandung, 1995, hal 138

musik dapat membantu siswa meningkatkan daya ingat mereka pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini merupakan eksperimen atau percobaan karena menghadirkan hal baru, yaitu model pembelajaran menghafal rumus dan istilah matematika dengan menggunakan lagu anak yang belum pernah dilakukan di SD Negeri Sidoarum. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan menggunakan judul : Eksperimen Lagu Anak sebagai Media dalam Menghafal Materi Pembelajaran Matematika Kelas 4 di SD Negeri Sidoarum Tahun Ajaran 2013/2014 Semester II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat diambil beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana proses eksperimen lagu anak sebagai media dalam menghafal materi pembelajaran matematika untuk kelas 4 di SD Negeri Sidoarum?
2. Apakah eksperimen lagu anak sebagai media dalam menghafal materi pembelajaran matematika dapat meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 4 SD Negeri Sidoarum?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses eksperimen lagu anak sebagai media dalam menghafal materi pembelajaran matematika untuk kelas 4 di SD Negeri Sidoarum.
2. Untuk mengetahui bahwa eksperimen lagu anak sebagai media dalam menghafal materi pembelajaran matematika dapat meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 4 SD Negeri Sidoarum.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis telah mencari beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini diantaranya:

Djohan, “Pengaruh Pelatihan Musik Terhadap Kemampuan Matematika Anak Kelas 3 SDK Pondok Berbah-Sleman”, *Laporan Penelitian*, Yogyakarta, 1999. Penelitian ini membandingkan antara dua kelompok, yaitu kelompok *treatment* dan kelompok kontrol. Sebelum tes matematika dilakukan, kelompok *treatment* terlebih dahulu diberikan pelatihan musik selama 2 bulan. Pelatihan musik yang diberikan berupa pengenalan dan pemahaman melodi, irama, harmoni, struktur dan syair dalam bentuk ansambel.

Devi Winja Susanti - Faridah Ainur Rohmah, “Efektivitas Musik Klasik dalam Menurunkan Kecemasan Matematika (*Mathanxiety*) Pada Siswa Kelas XI”, *Laporan Penelitian*, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan

subjek yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki kemampuan intelegensi atau kecerdasan rata-rata dan di atas rata-rata. Penelitian ini lebih terarah mengenai terapi atau penyembuhan, dan telah berhasil membuktikan bahwa musik klasik dapat membantu menurunkan kecemasan yang dialami oleh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kedua karya tulis di atas walaupun mengkaji tentang matematika yang dihubungkan dengan musik namun memiliki kajian dan sudut pandang yang berbeda. Sepengetahuan penulis belum ada artikel atau karya ilmiah lain yang membahas tentang Eksperimen Lagu Anak sebagai Media dalam Menghafal Materi Pembelajaran Matematika Kelas 4 di SD Negeri Sidoarum Tahun Ajaran 2013/2014 Semester II, oleh karena itu penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa buku yang dijadikan sebagai bahan referensi, antara lain sebagai berikut:

I Hastomi - E. Sumaryati, *Terapi Musik*, Javalitera, Yogyakarta, 2012. Buku ini menjelaskan pengaruh musik terhadap perkembangan otak dan kecerdasan akademik yang berkaitan dengan matematika. Buku ini mendukung pada penulisan Bab II.

W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Media Abadi, Yogyakarta, 2004. Buku ini berisi tentang berbagai segi pengajaran di dalam kelas. Informasi dan pandangan tentang media pembelajaran, proses pembelajaran,

proses belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran di sekolah. Buku ini mendukung pada penulisan Bab II.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian jenis kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, komparatif, dan eksperimental. Selain itu, penulis juga menggunakan beberapa tahapan dalam penelitian. Di antaranya tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap pembuatan laporan.

1. Metode Penelitian Jenis Kualitatif

Metode penelitian jenis kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁵ Metode yang digunakan antara lain:

- a. Metode Deskriptif Analisis adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memaparkan suatu permasalahan sehingga dapat dengan jelas di analisis dan ditarik kesimpulan.
- b. Metode Komparatif dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal 7

- c. Metode Eksperimental adalah metode dengan yang sesuai untuk pembelajaran sains, karena mampu memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas secara optimal.

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Memilih dan menetapkan penggunaan buku, literatur, maupun jurnal dari perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti autentik untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan penelitian ini.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 SD Negeri Sidoarum yang berjumlah 31 dan guru yang mengajar rumus dan istilah matematika dengan menggunakan lagu anak. Sedangkan objek penelitian adalah proses pembelajaran matematika dengan menggunakan lagu anak sebagai medianya.

c. Teknik pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain hasil pengamatan, hasil *pretest* dan *posttest*, dan hasil gambar/foto. Dengan demikian maka teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

1) Observasi

Penulis melakukan observasi sebagai salah satu tahapan dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis

melakukan observasi pasif, yaitu penulis datang di tempat kegiatan yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶ Penulis melakukan pencatatan secara langsung di lapangan terhadap eksperimen lagu anak sebagai media dalam menghafal materi pembelajaran matematika di SD Negeri Sidoarum dengan mengamati perilaku dan aktifitas pembelajaran di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini penulis mengambil gambar dan mencatat dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung.

2) Wawancara

Penulis melakukan wawancara yang dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data. Wawancara dilakukan bersama narasumber dan guru matematika kelas 4 di SD Negeri Sidoarum untuk memberikan informasi yang mendukung selama proses pembelajaran.

3) Dokumentasi

Pada tahap ini pengambilan dokumentasi berupa gambar/foto dilakukan dengan kamera digital. Penulis membuat rekaman hasil pembelajaran di SD Negeri Sidoarum berupa hasil foto dan video.

d. Teknik pengolahan data

- 1) Mencatat hasil data dari penelitian setiap pertemuan, tujuannya agar data mudah untuk dirangkum.
- 2) Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeks dari hasil pencatatan data di lapangan selama penelitian.

⁶*Ibid*, hal 227

3) Mengeksplorasi data, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh selama penelitian dapat dikembangkan dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yaitu penyusunan hasil penelitian ke dalam bentuk laporan skripsi.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II berisi tinjauan umum mengenai pengertian pendidikan, model pembelajaran, hakikat matematika, dan lagu anak sebagai media pembelajaran. BAB III berisi tentang Profil SD Negeri Sidoarum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan penelitian dan hambatan dalam proses penelitian di SD Negeri Sidoarum. BAB 4 berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi para pembaca.